

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA N 1 NGEMPLAK

Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman,
Yogyakarta



Disusun Oleh :
Afnita Miftafaroh 12413244028

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afnita Miftafaroh
NIM : 12413244028
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tangaal 12 September 2015. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing
Menyetujui,

Dra. Puji Lestari, M. Hum
NIP. 19560819 198503 2 001

Mengetahui,

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Kepala SMA N 1 Ngemplak
Koordinator PPL
SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Nurhidayat, S.Pd.
NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Ngemplak.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Ibu Puji Lestari M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,
4. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Dosen Pamong yang telah menyerahkan dan menarik praktikan dari lokasi PPL,
5. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Ngemplak yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak,
6. Bapak Nurhidayat S.Pd, selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Ngemplak Sleman atas kesediaan dan kelapangdadaannya membimbing saat kegiatan PPL berlangsung,
7. Bapak Drs. sutanto selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kegiatan belajar dan mengajar,

8. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA N 1 Ngemplak yang telah membantu dalam pelaksanaan program di SMA N 1 Ngemplak,
9. Seluruh Siswa SMA N 1 Ngemplak atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan,
10. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang berlokasi di SMA N 1 Ngemplak yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka,
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan, dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja di masa mendatang. Permohonan maaf juga praktikan haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA N 1 Ngemplak apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan praktikan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA N 1 Ngemplak, praktikan sendiri maupun pembaca.

Sleman, 16 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Afnita Miftafaroh
NIM. 12413244028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP.....	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Matriks
2. Laporan Mingguan
3. Laporan dana
4. Silabus kelas XI IPS
5. RPP
6. Soal ulangan harian 1
7. Soal ulangan harian 2
8. Daftar nilai ulangan harian 1
9. Daftar nilai ulangan harian 2
10. Daftar nilai siswa BAB 1
11. Daftar nilai siswa BAB 2
12. Dokumentasi kegiatan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Disusun Oleh:
Afnita Miftafaroh 12413244028**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan SMA N 1 Ngemplak Sleman terletak di Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 (tahun ajaran baru 2015/2016). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi di SMA N 1 Ngemplak. Observasi tersebut dilaksanakan pada 24 April 2015 dan minggu pertama PPL. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran kimia mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Pada kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak ini, mahasiswa mengajar di kelas XA, XB, XC dan XI IPS 1. Untuk masing-masing kelas, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar selama 2 jam pelajaran untuk kelas X dan 4 jam pelajaran untuk kelas XI setiap pekan. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga belajar membuat perangkat pembelajaran yang memberikan banyak pengalaman dan manfaat sebagai calon guru Sosiologi.

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah pembuatan RPP dan Pembuatan soal-soal ulangan harian. Adapun program kerja lainnya yaitu piket sekolah, perayaan HUT ke-70 RI, perayaan HAORNAS, dan pendampingan ekstrakurikuler.

Kata kunci : PPL, Observasi, Program

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2015 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dimana SMA Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching dan Observasi di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak terdiri dari: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Biologi, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKNh, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan

Pendidikan ekonomi, 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Fokus kegiatan PPL adalah hal-hal yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, baik yang berupa berbagai kegiatan yang bakal dilaksanakan dikelas ketika mahasiswa dan mahasiswa praktik membelajarkan siswa maupun hal-hal yang di luar kelas yang secara langsung ataupun tidak langsung menunjang peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Lewat berbagai kegiatan itu diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, mencari solusi, dan sekaligus membantu menangani berbagai persoalan yang secara konkret dihadapi di dunia pendidikan sekolah

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL pada tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 1 Ngemplak adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2015. Peserta PPL tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Ngemplak. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Ngemplak yang terletak di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu

sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definit dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan.

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhhlak mulia.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

1. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga, namun suasana belajar relatif tenang. Lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini tidak bisa dijangkau menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota. SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang waka, ruang guru, dan ruang TU. Ruang tersebut terletak di sebelah selatan menghadap ke utara, membujur dari barat ke timur dan ruang guru terletak di sebelah utara menghadap ke timur membujur dari selatan ke utara terdiri dari meja-meja guru dan kursi

dilengkapi jam dinding, almari guru serta perangkat belajar mengajar lainnya.

Ruang paling timur adalah ruang TU dan di sebelah baratnya ada ruang Kepala Sekolah merupakan ruang yang digunakan untuk memanage kegiatan sekolah, yang terbagi menjadi dua ruangan yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang yang paling barat adalah ruang waka, yang memiliki kelengkapan cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, terdapat papan tulis *white board*, penghapus, spidol, layar LCD. Terdapat 12 kelas yaitu diantaranya :

- 4 ruang kelas X
- 2 ruang kelas XI IPS
- 2 ruang kelas XI IPA
- 2 ruang kelas XII IPS
- 2 ruang kelas XII IPA

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 5 ruang laboratorium yang terdiri dari :

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium Fisika
- 4) Laboratorium Komputer

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboratorium Kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut:

- 1) Buku paket
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi

4) Majalah dan Koran

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain

:

- Lapangan Basket
- Lapangan Futsal
- Aula yang digunakan untuk lapangan tenis dan bulutangkis
- Lapangan voly
- Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olah raga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah

- Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah, pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan.
- Ruang BK, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruang konseling kolektif dan konseling individu.
- Ruang piket, terletak di Lobi depan pintu masuk SMA Negeri 1 Ngemplak.
- Ruang Osis, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- Ruang Koperasi Sekolah (KOPSIS), merupakan tempat untuk belajar/ latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan alat-alat tulis.
- Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- Kamar Mandi / WC cukup memadai

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Tugas dari Kepala Sekolah adalah :

1. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Perencanaan, membuat program kegiatan dan jadwal pelajaran
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Pengkoordinasian
- e. Pengawasan
- f. Penilaian
- g. Identifikasi
- h. Penyusunan laporan

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik dan berkompeten di bidangnya masing-masing, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu dalam segi kedisiplinan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup baik.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak cukup tinggi, dimana pada waktu istirahat terdapat beberapa siswa yang belajar di kelas, ada pula yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, mencari artikel di internet dan ada pula yang melaksanakan shalat Dhuha. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 13.30 WIB untuk hari senin-kamis dan

sabtu, sedangkan hari jumat pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 11.30. Apabila peserta didik yang berkeinginan untuk ijin kluar, mereka harus menulis di daftar absensi dan meminta izin kepada guru yang mengajar, guru piket dan wali kelas. Semua kegiatan peserta didik dicatat dibuku jurnal kegiatan SMA yang berada di ruang piket.

e. Bimbingan Konseling

Merupakan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah.

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam atupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 1 bulan, yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai pada 12 September 2015. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencangkup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Ngemplak.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015 Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

BAB II

PEMBAHASAN

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, Yogyakarta yang berlangsung dari tanggal 10 agustus 2015 sampai 12 september 2015. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari beberapa orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa pratikan harus mengajar dan mencoba menyampaikan materi seperti guru dihadapan teman-temannya.

Pembelajaran mikro dilakukan di semester enam dalam sistem berkelompok. Biasanya satu kelompok hanya terdiri dari beberapa mahasiswa saja yang dibimbing oleh satu dosen mikro. Segala macam persiapan untuk maju praktik mikro dibuat seolah-olah mahasiswa sedang mengajar siswa yang sesungguhnya. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.

- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

2. Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, dengan Koordinator PPL, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

3. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ataupun media ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan karakteristik siswa selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Ngemplak,. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk:

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru serta contoh RPP. Disini kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Setiap guru menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan kurikulum tersebut, silabus disusun oleh guru untuk membantu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang biasanya disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.

- b. Observasi kegiatan proses belajar mengajar, yang mana bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung.

Kegiatan-kegiatan yang mencakup didalamnya adalah :

- 1. Cara membuka pelajaran
- 2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3. Penyajian materi
- 4. Teknik bertanya
- 5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6. Pengaturan waktu
- 7. Memotivasi dan mengaktifkan siswa

8. Memberikan umpan balik terhadap siswa
 9. Penggunaan media dan metode pembelajaran
 10. Penggunaan alokasi waktu
 11. Pemberian tugas
 12. Cara menutup pelajaran
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas. Dengan pengamatan ini, praktikan mempunyai tujuan untuk mengetahui perilaku, sifat serta sikap para siswa yang nantinya akan diajarnya di dalam kelas ataupun luar kelas.
- d. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan praktikan setelah observasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Program Kerja
Penyusunan program PPL dipilih berdasarkan pertimbangan :
 - a. Permasalahan sekolah
 - b. Kemampuan Mahasiswa
 - c. Kemampuan mahasiswa dari segi finansial dan pemikiran
 - d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
 - e. Ketersediaan waktu
 - f. Tingkat kepentingan program kerja
2. Pembekalan PPL
Sebelum terjun dilapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro,

mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL satu kali, yaitu pembekalan mikro teaching yang dilaksanakan setiap jurusan. Pembekalan mikro dilaksanakan selama satu hari yang meliputi semua masalah berkaitan dengan kurikulum, administrasi guru, dan teknik mengajar yang baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah selama pelaksanaan PPL sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Penyerahan Tim PPL

Sebelum berlangsungnya program PPL, dosen pembimbing PPL secara simbolik menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. Pihak-pihak yang terlibat dalam acara penyerahan tersebut antara lain, dosen pembimbing PPL, kepala sekolah, guru koordinator PPL, guru pembimbing PPL, dan beberapa guru dan karyawan dari sekolah yang bersangkutan, dan para mahasiswa PPL itu sendiri. Para mahasiswa kemudian secara resmi telah diserahkan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program PPL.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

5. Mengumpulkan alat dan bahan

Setelah program telah disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

6. Membuat matriks kegiatan

Tujuannya adalah untuk mengontrol jalannya kegiatan agar sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah yang bersangkutan. Mahasiswa diharuskan membuat RPP sebelum melaksanakan praktik mengajar sebagai pedoman pengajaraan untuk setiap kali pertemuan.

2. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung kedunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru tersebut mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan *feedback* pada mahasiswa berkaitan dengan metode mengajar dan proses pembuatan RPP. Selama kurang lebih satu bulan, praktikan mengajar kelas XA, XB, XC hanya berlangsung dua minggu kegiatan pertama dan masing-masing kelas hanya mendapat satu kali pertemuan menerangkan teori dan latihan soal sedangkan XI IPS 1 berlangsung dari awal kegiatan PPL sampai akhir kegiatan 10 kali pertemuan yang terdiri dari menerangkan teori, latihan soal, dan 2 kali ulangan harian.

Jadwal untuk mata pelajaran Sosiologi untuk kelas yang diajarni adalah sebagai berikut:

Hari	Kelas	Jam Ke -
Rabu	XI IPS 1	1,2
	XB	5,6

Kamis	XI IPS 1	1,2
	XA	3,4
Jum'at	XC	1,2

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran metode yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, persentasi dan latihan soal.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:
 - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
 - (b.) Berdo'a
 - (c.) Presensi
 - (d.) Apersepsi
 - (e.) Tujuan pembelajaran
- 2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

 - (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan susana kondusif yaitu susana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
 - (b.) Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) adalah metode *problem based learning*, *Co-op Co-op*, ceramah, dan metode tanya jawab.
 - (c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia
 - (d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang diajarkan.

- (2.) Pemberian tugas.
- (3.) Memberikan pesan dan saran.
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

3. Umpang Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

4. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel dimulainya KBM, pergantian jam pelajaran, waktu istirahat dan bel pulang sekolah.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-Hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- d. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, seperti ketidak tersediannya proyektor.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti diskusi studi kasus yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA N 1 Ngemplak, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - c. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan PPL.
 - d. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.

- e. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- f. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan.

2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Ngemplak)

- a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Ngemplak.
- c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Ngemplak.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.

- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL 2104*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI	:	E008
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	:	SMA N 1 NGEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH	:	Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman
NAMA MAHASISWA	:	AFNITA MIFTAFAROH
NIM	:	12413244028
FAK/JUR/PRODI	:	FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI/PENDIDIKAN SOSIOLOGI
GURU PEMBIMBING	:	Drs. SUTANTO
DOSEN PEMBIMBING	:	PUJI LESTARI M.Hum

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Konsultasi dan Evaluasi dengan Guru pembimbing	1'30"		30"	30"		2'30"
2	Konsultasi dan Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	1'		1'	1'30"		3'30"
3	Observasi Kelas						
	a. Pelaksanaan	5'					5'
	b. Evaluasi & Tindak Lanjut	1'					1'
4	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	1'	1'	3'			5'
	b. Pelaksanaan	6'	6'	2'	2'		16'
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1'	1'				2'
5	Konsultasi dengan Teman Prodi	1'	1'	30"	1'	3'	6'30"
6	Mengikuti KBM Guru	1'30"					1'30"
7	Praktik Mengajar Terbimbing/Mandiri						
	a. Persiapan	30"	30"		30"		1'30"
	b. Pelaksanaan	4'30"	4'30"	1'30"	3'	1'30"	15'
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1'30"	1'30"	1'	1'		5'

8	Ulangan Harian						
	a. Persiapan			2'		2'	4'
	b. Pelaksanaan			1'30"		1'30"	3'
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					1'30"	1'30
9	Rekap Nilai Siswa						
	a. Persiapan	1'					1'
	b. Pelaksanaan	2'	1'30"	3'	1'	4'	11'30"
10	Piket Sekolah	7'	7'	6'30"	6'30"	7'	34'
11	Pendampingan Ekstrakurikuler				3'		3'
12	Upacara Bendera (Senin)	1'		1'	1'	45"	3'45"
13	Upacara 17 Agustus		2'				2'
14	Lomba HUT RI 70th						
	a. Persiapan	7'45"	7'				14'45"
	b. Pelaksanaan		7'				7'
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1'				1'
15	Pembuatan Laporan						
	a. Persiapan					2'	2'
	b. Pelaksanaan					8'	8'
16	Siraman rohani	30"	30"	30"	30"	30"	2'30"
17	HAORNAS						
	a. Persiapan				1'		1'
	b. Pelaksanaan					5'	5'
TOTAL JAM		44'45"	41'30"	24'	22'30"	36'45"	169'30"

Ket: (') = jam, (") = menit

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

DPL PPL

Mahasiswa

Basuki Jaka Purnama, M.Pd

Puji Lestari M.Hum

Afnita Miftafaroh

NIP. 19660628 199001 1 001

NIM. 12413244028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

No. Lokasi : E008 Nama : Afrita Miftafaroh
Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Ngemplak No. Mahasiswa : 12413244028
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak Fak/ Jur./Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi
Guru Pembimbing : Drs. Sutanto Dosen Pembimbing : Dra. Puji Lestari M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara kali ini ada 3 anak yang terlambat dan diminta untuk berdiri di depan. Lagu wajib nasional yang dinyanyikan adalah Syukur dan Mars Bharata Jaya.	Siswa kelas X baju seragam tonti belum seluruhnya dipakai karena belum jadi, sehingga upacara menjadi lama karena pembina upacara mengomentari masalah seragam.	Diberi tenggang waktu 1 minggu yaitu tanggal 17 Agustus seluruh siswa baru sudah mengenakan baju tonti saat upacara 17-an sehingga semuanya seragam.
		Piket Sekolah	Siswa tidak masuk 1 anak. Siswa terlambat 4 anak. Siswa meninggalkan pelajaran 10 anak. Selain mendata siswa, petugas piket juga memencet bel.	Saat presensi keliling, ada kelas yang kosong karena sedang olahraga.	Presensi untuk kelas yang sedang olahraga dilakukan setelah kelas selasai olahraga.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		Persiapan HUT ke 70 RI	Menghias sekolah dengan tema kemerdekaan RI. Setiap kelas dihias dan juga depan sekolah dihias. Saya mendampingi kelas XI IPS 2.	-.	-
		Konsultasi dengan Teman Prodi	Konsultasi mengenai materi pelajaran Sosiologi kelas X dan XI	Belum punya buku paket dan LKS	Meminjam buku paket ke perpustakaan.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pendampingan Ekstrakurikuler	Mendampingi latihan paskibra di lapangan Jangkang. SMA N 1 Ngemplak mendapat tugas paskibra pada upacara 17 Agustus di Kecamatan. Diikuti oleh 70 siswa, 6 mahasiswa PPL, dan beberapa pelatih.	Paskibra belum kompak dan cuaca yang panas.	Latihan ditambah agar kompak.
		Observasi	Masuk kelas XI IPS 2 untuk observasi kelas. Jumlah siswa yang hadir 25 anak. Materinya yaitu struktur sosial. Seharusnya jumlah siswa yaitu 31.	Banyak yang ikut paskibra sehingga tidak semua anak menerima materi ini.	Siswa yang ikut paskibra melihat catatan siswa yang tidak ikut paskibra. Bagaimanapun yang ikut paskibra harus bisa mengejar ketertinggalan.
		Konsultasi dan	Konsultasi mengenai silabus, buku pegangan,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		Evaluasi dengan Guru Pembimbing	dan jadwal pelajaran. Buku pegangan menggunakan LKS dan buku paket.		
		Pelaksanaan Pembuatan RPP	Membuat RPP tentang Struktur sosial yaitu definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat.	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing	Mengajar di kelas XI IPS 1 selama 2 jam pelajaran dengan materi struktur sosial dengan bimbingan dari guru pembimbing sebelum masuk kelas.	Ada beberapa siswa yang asyik dengan temannya sehingga membuat suasana kelas sedikit gaduh.	Menasihati siswa yang berisik.
		Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing	Mengajar di kelas XB selama 2 jam pelajaran dengan materi fungsi sosiologi	Siswa kurang begitu aktif tetapi tetap menyimak pelajaran.	Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dan mengajukan beberapa pertanyaan.
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	Melakukan evaluasi dengan teman se-prodi mengenai pembelajaran hari ini. Teman saya	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		Praktik Mengajar Terbimbing	mengomentari bahwa cara menyampaikan materi sudah baik, tetapi dalam penyampaian materi masih terlihat kaku dan grogi.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket Sekolah	Tidak ada siswa yang terlambat. Petugas piket bertugas memencet bel, presensi keliling, memantau siswa yang keluar masuk sekolah pada jam pelajaran, dan <i>stand by</i> di ruang piket.	-	-
		Pelaksanaan Praktik mengajar	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi lanjutan materi kemarin yaitu BAB 1 mengenai struktur sosial.		
		Monitoring DPL jurusan	monitoring awal yang di kunjungi oleh ibu Puji Lestari M.Hum. bertanya mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan dan meninjau RPP yang di buat oleh Praktikan.	-	-
		Persiapan Pembuatan RPP	Mencari materi mengenai stratifikasi sosial	-	-
5.	Jumat, 14	Siraman Rohani	Siswa yang beragama islam berada di ruang	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	Agustus 2015		kelas dan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembuatan RPP	Membuat RPP yaitu materi BAB 1 struktur sosial yaitu stratifikasi sosial.	-	-
		Persiapan Lomba HUT RI	Rapat koordinasi untuk lomba 17-an. Diikuti oleh 25 anak OSIS dan 25 anak PPL. Hasilnya, lomba akan dilaksanakan pada Selasa, 18 Agustus 2015. Jenis lomba ada 6 yaitu lomba karaoke, lomba paduan suara, lomba kebersihan kelas, lomba majalah dinding, lomba makan kerupuk, dan lomba pecah air. Ada juga jalan sehat dan senam serta doorprize menarik.	Waktu yang tersedia sangat sedikit sehingga rapat koordinasi terkesan tergesa-gesa dan kurang matang.	Diadakan rapat lagi.
		Evaluasi dan Tindak Lanjut Praktik Mengajar Terbimbing	Menurut pendapat teman prodi, secara keseluruhan praktik mengajar saya sudah baik. Hanya saja kurang bisa mengkondisikan siswa laki-laki yang ramai di kelas.	-	-
7.	Minggu, 16 Agustus 2015	Persiapan Lomba HUT RI	Rapat fiksasi dan koordinasi antara OSIS dan PPL. Bertempat di Posko PPL. Rapat ini	Tidak lengkapnya panitia.	Sekretaris membuat resume/notulen untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			membahas lomba secara lebih rinci.		dishare digrup OSIS PPL sehingga seluruh panitia mengetahui hasil rapat.
8.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Agustus 17	Upacara dilaksanakan di Lapangan Jangkang, Kecamatan Ngemplak. Pada upacara ini, SMA N 1 Ngemplak mendapat tugas menjadi paskibra. Pembina upacara yaitu Bapak Camat. Upacara diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, SD, SMP, MTS, yang berada di Kecamatan Ngemplak, serta seluruh PNS, Linmas, PKK, mahasiswa KKN-PPL yang ada di Kecamatan Ngemplak. Upacara juga diiringi dengan drum band.	Upacara kondisinya kurang kondusif sehingga pengkondisian memerlukan waktu yang lama.	Mengatur barisan melalui pengeras suara.
		Persiapan Lomba HUT RI	Persiapan lomba 17-an meliputi penataan panggung, cek <i>sound</i> , pembuatan tiang untuk memasang tali lomba kerupuk dan pecah air, dan membungkus 60 air dalam plastik untuk lomba pecah air. Hasilnya, semua perlengkapan untuk	Belum membeli hadiah.	Membeli hadiah setelah persiapan di sekolah selesai dan membungkusnya di Posko PPL.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			lomba 17-an telah siap.		
		Persiapan Lomba HUT RI	Membeli beberapa hadiah untuk lomba HUT RI	Jarak dari tempat belanja ke posko PPL cukup jauh dan barang bawaan cukup banyak.	Di bantu untuk membawa barang belanjaan oleh beberapa anggota PPL.
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	Pelaksanaan Lomba HUT RI	Pada pagi hari, melakukan pengecapan kupon undian dan cek <i>sound</i> . Acara lomba HUT RI diawali dengan berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya di lapangan basket. Dilanjutkan dengan jalan sehat dan senam. Dengan diberi istirahat 15 menit, dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba. Untuk lomba karaoke, setiap kelas wajib mengirimkan 1 orang. Untuk lomba makan kerupuk dan pecah air, setiap kelas wajib mengirimkan 2 laki-laki dan 2 perempuan. Untuk lomba paduan suara, setiap kelas wajib mengirimkan minimal 10	Pengecapan kupon undian sangat mepet dengan pelaksanaan jalan sehat karena yang membawa stampel berangkat kesianginan sehingga mahasiswa yang mengecap kupon tidak ikut jalan sehat. Selain itu, banyak panitia yang ikut lomba padahal panitia menjadi PJ pada lomba.	Menasihati yang membawa stampel (panitia OSIS). Sebaiknya, panitia tidak ikut lomba sehingga panitia bisa fokus.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			<p>anak. Untuk lomba mading, ada 4 kelas yang tidak membuat mading/belum selesai membuat mading sehingga dinyatakan gugur. Untuk lomba kebersihan kelas, setiap kelas dinilai kebersihannya.</p> <p>Pemenang lomba akan diumumkan Senin, 24 Agustus 2015 pada upacara bendera.</p> <p>Baik siswa maupun guru, sangat antusias dengan lomba-lomba dalam rangka kemerdekaan RI ditunjukkan dengan keikutsertaan mereka dalam acara ini.</p>		
		Evaluasi dan Tindak Lanjut Lomba HUT RI	Panitia OSIS dan PPL diharapkan semakin solid untuk acara mendatang tanggal 9 September 2015.	Ketua panitia tidak hadir dalam evaluasi.	Digantikan oleh wakil ketua panitia.
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket Sekolah	Keliling presensi siswa pada setiap kelas.	-	-
		Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing	Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan dibimbing oleh bapak Drs. Sutanto. Materi terakhir BAB 1 yaitu stratifikasi sosial. Di lanjutkan dengan	--	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			tanya jawab. Dan mengumumkan bahwa ada ulangan harian 1 pada pertemuan berikutnya.		
		Pemuatan soal ulangan harian	Pembuatan soal uangan harian bab 1 mengenai struktur sosial yaitu dengan 10 soal essay.		
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	Piket Sekolah	Seperti biasanya jaga piket sekolah. Kegiatannya diantaranya yaitu memencet bel, presensi keliling, dan memberi sanksi pada siswa yang terlambat. Hasil piket tercatat 1 siswa terlambat, siswa sakit 3 anak, siswa ijin 1 anak, dan siswa alfa 1 anak.	-	-
		Pelaksanaan ulangan harian	Mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1 dengan bimbingan dari bpak Drs. Sutanto. Hari ini diadakan ulangan harian di kelas XI IPS 1 dan seluruh siswa hadir.	-	-
		Pelaksanaan praktik mengajar	Mengajar dilaksanakan di kelas XA selama 2 jam pelajaran. Dengan materi fungsi sosiologi dan beberapa latihan soal.	-	-
12.	Jumat, 21	Siraman Rohani	Siswa yang beragama islam berada di ruang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	Agustus 2015		kelas dan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.		
		Pelaksanaan praktik mengajar	Mengajar dilaksanakan di kelas XC selama 2 jam pelajaran. Dengan materi fungsi sosiologi dan beberapa latihan soal.		
		Pelaksanaan Rekap Nilai Siswa	Mengoreksi hasil ulangan kelas XI IPS 1 nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 81.	Ada 5 siswa yang bernilai di bawah KKM	Harus diadakannya remedial.
13.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembuatan RPP	Menyelesaikan pembuatan RPP untuk kelas XI IPS 1 yaitu BAB 2 mengenai konflik		
		Evaluasi dan Tindak Lanjut Praktik Mengajar Terbimbing	Mengevaluasi pengajaran hari ini dengan teman prodi. Secara keseluruhan, cara dan teknik pembelajaran sudah baik.	-	-
14.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara kali ini tidak ada anak yang terlambat dan seragam tonti siswa kelas X sudah jadi sehingga barisan terlihat lebih rapi. Lagu wajib	Upacara berlangsung lama sehingga ada siswa yang pingsan.	Sebaiknya untuk upacara hari Senin besok dan selanjutnya tidak perlu terlalu lama.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			<p>nasional yang dinyanyikan adalah Garuda Pancasila dan Mars Bharata Jaya.</p> <p>Selain itu, diumumkan juga bahwa SMA N 1 Ngemplak meraih juara 2 Lomba Kemah. Pada upacara ini, juga diumumkan pemenang lomba HUT RI.</p>		
15.	Selasa, 25 Agustus 2015	Persiapan Pembuatan RPP	Mencari materi mengenai konflik dan kekerasan di internet	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dilaksanakan di bawah bimbingan bapak Drs. Sutanto, mahasiswa mengkonsultasikan mengenai RPP untuk mengajar pada pertemuan yang akan datang		
16.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pelaksanaan praktik mengajar	Mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1 dengan materi baru dari BAB 2 yaitu mengenai konflik dan kekerasan. dan juga mengadakan remedial untuk ulangan harian sebelum memulai materi baru.	-	-
17.	Kamis, 27	Piket Sekolah	Seperti biasanya, melakukan piket sekolah.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	Agustus 2015		Kegiatannya berupa keliling presensi tiap kelas, memencet bel, memantau siswa yang keluar masuk sekolah pada jam pelajaran. Hasil piket tercatat siswa sakit 3 anak dan siswa alfa 2 anak.		
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1 selama 2 jam pelajaran, materi yang disampaikan mengenai bentuk-bentuk konflik.		
		Pelaksanaan Rekap Nilai Siswa	Melakukan koreksi remedial BAB 1 dan memasukan ke dalam kolom nilai ulangan harian.	-	-
18.	Jumat, 28 Agustus 2015	Siraman Rohani	Siswa yang beragama islam berada di ruang kelas dan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.	-	-
		Evaluasi dan Tindak Lanjut Praktik Mengajar Terbimbing	Guru pembimbing melakukan evaluasi mengenai praktik mengajar di kelas. Secara keseluruhan, penampilan sudah baik dan materi yang disampaikan sudah cukup baik hanya saja untuk cara berbicara saya harus lebih lembut.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

19.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Monitoring DPL jurusan	Monitoring ini di bawah bimbingan ibu Puji Lestari M.Hum. beliau bertanya mengenai hambatan-hambatan dalam praktik mengajar dan memberi solusi bagi hambatan yang di rasakan oleh mahasiswa praktikan.	-	-
20.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Lagu wajib nasional yang dinyanyikan adalah Bagimu Negeri dan Mars Bharata Jaya. Pembina upacara yaitu Bapak Robert dan petugas upacara yaitu dari kelas XII-IPA 2.	-	-
		Piket sekolah	Seperti biasanya, melakukan piket sekolah. Kegiatannya berupa keliling presensi tiap kelas, memencet bel, memantau siswa yang keluar masuk sekolah pada jam pelajaran.		
21.	Selasa, 1 September 2015	-	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

22.	Rabu, September 2015	2	Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing	Mengajar di kelas XI IPS 1, dengan bimbingan bapak Drs. Sutanto. Materi yang diajarkan mengenai metode pemecahan konflik. Kemudian siswa diminta untuk membuat suatu konflik dan menyelesaiakannya dalam bentuk drama.	Beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas.	Siswa diberi semangat agar tidak malu tampil di depan kelas
23.	Kamis, September 2015	3	Piket Sekolah	Seperti biasanya, melakukan piket sekolah. Kegiatannya berupa keliling presensi tiap kelas, memencet bel, memantau siswa yang keluar masuk sekolah pada jam pelajaran. Hasil dari piket sekolah tercatat siswa sakit 1, izin 2, alfa 1, dan izin meninggalkan pelajaran 8.	-	-
			Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing	Mengajar di kelas XI IPS 1, dengan bimbingan bapak Drs. Sutanto. Materi untuk bab 2 yaitu konflik dan kekerasan sudah selesai jadi siswa mempersentasikan hasil diskusi yang sudah disampaikan satu minggu sebelumnya. Persentasi dari 5 kelompok. Siswa mempersentasikan studi kasus dari konflik yang	Tidak tersedianya proyektor di kelas untuk persentasi.	Kegiatan belaja mengajar di pindahkan ke lab kimia agar tetap bisa persentasi menggunakan proyektor.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			sudah mereka pelajari.		
		Monitoring DPL jurusan dan guru pembimbing	Kegiatan monitoring dan konsultasi dilakukan oleh DPL ibu Puji Lestari M.Hum dan guru pembimbing Drs. Sutanto. Konsultasi yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai kegiatan praktik mengajar di kelas dan juga mengenai kelengkapan administrasi seperti RPP dan Laporan kegiatan selama PPL.	-	-
24.	Jumat, September 2015	Siraman Rohani	Siswa yang beragama islam berada di ruang kelas dan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.	-	-
		Persiapan Ulangan Harian	Membuat soal Ulangan Harian bab 2 konflik untuk kelas XI IPS 1.	-	-
25.	Sabtu, September 2015	Persiapan HAORNAS	Membahas jenis-jenis lomba yang akan diadakan pada hari Rabu, 9 September 2015 dalam rangka HAORNAS. Di antaranya yaitu lomba voli, bulu tangkis, dan futsal. Selain itu, juga pengambilan undian untuk ketiga jenis lomba tersebut untuk		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			menentukan kelas mana bertanding dengan kelas mana.		
26. Senin, September 2015	7	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Lagu wajib nasional yang dinyanyikan adalah Satu Nusa Satu Bangsa dan Mars Bharata Jaya. Pembina upacara yaitu Bapak Supri dan petugas upacara yaitu dari kelas XI-IPS 1.	-	-
		Piket sekolah	Seperti biasanya, melakukan piket sekolah. Kegiatannya berupa keliling presensi tiap kelas, memencet bel, memantau siswa yang keluar masuk sekolah pada jam pelajaran.		
		Persiapan Pembuatan Laporan	Konsultasi dengan DPL tentang penulisan laporan.	-	-
		Pelaksanaan Pembuatan Laporan	Menyusun Bab 1.	-	-
27.	Selasa,	8	Pembuatan soal	Menambah soal ulangan yang sudah dibuat	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	September 2015	ulangan harian	sebelumnya.soal ulangan harian 2 ini terdiri dari 10 pilihan ganda dan 4 essay.		
28.	Rabu, 9 September 2015	Pelaksanaan HAORNAS	Mengikuti jalan sehat selama 1 jam dan memeriahkan lomba dalam rangka HAORNAS.	Rencananya akan diadakan senam, tetapi instruktur senam tidak ada.	Pihak panitia dan sekolah koordinasi tentang instruktur senam. Oleh karena tidak ada instruktur senam, maka senam ditiadakan.
29.	Kamis, 10 September 2015	Pelaksanaan ulangan harian 2	Ulangan harian di laksanakan di kelas XI IPS 1 mengenai konflik dan kekerasan, siswa yang mengikuti ulangan harian ada 30 siswa.	Ada 2 siswa yang tidak mengikuti ulangan harian 2	Di berikan kesempatan untuk mengikuti ulangan susulan
30.	Jumat, 11 September 2015	Siraman rohani	Siswa yang beragama islam berada di ruang kelas dan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas masing-masing.	-	-
		Pelaksanaan ulangan harian susulan	2 siswa yang tidak masuk saat ulangan harian diberi kesempatan untuk mengikuti ulangan harian 2.		
		Pelaksanaan	Memeriksa hasil ulangan harian XI IPS 1, nilai	Ada 9 siswa yang	Melakukan remedial bagi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		rekap nilai siswa	terendah 64 dan nilai tertinggi	nilainya masih di bawah KKM.	9 siswa ini
31.	Sabtu, 12 September 2015	Pelaksanaan remedial	Melaksanakan remedial di luar jam sekolah dikarenakan waktu PPL yang sudah habis.	-	-
		Pelaksanaan Rekap Nilai Siswa	Mengkoreksi hasil remedial dan memasukannya ke dalam kolom nilai ulangan harian	-	-

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Puji Lestari, M. Hum
NIP. 19560819 198503 2 001

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM. 12413244028



REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY TAHUN: 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI : E008

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 NGEMPLAK

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

Sleman, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru pembimbing

Mahasiswa

Dra. Puji Lestari, M. Hum
NIP. 19560819 198503 2 001

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

No. Dokumen	:	FM.SMAN 1 NGP 02/01/01
No. Revisi	:	
Tgl. Berlaku	:	

SILABUS

Sekolah : SMA Negeri I Ngemplak
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/program : X1 /IPS
Semester : I (Satu)
Alokasi waktu :
Tahun Pelajaran : 2015-2016
Standar Kompetensi : Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial .

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / Alat	Pendidikan Karakter
					Jenis Tagihan	Bentuk			
1.1	Mendeskripsikan bentuk – bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat .	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur sosial: • Faktor pembentuk struktur social • Bentuk-bentuk diferensiasi • Faktor pembentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif mendeskripsikan pengertian struktur sosial • Mendeskripsikan faktor pembentuk ketidaksamaan • Mengidentifikasi faktor diferensiasi sosial berdasarkan ras, klen, agama, gender, pekerjaan • Mendeskripsikan faktor pembentuk 	<p>TATAP MUKA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang struktur sosial ▪ Siswa mendeskripsikan faktor pembentuk ketidaksamaan <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Survey tentang diferensiasi sosial 	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes tertulis Terstrukur Tur</p> <p>Survey</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Laporan</p>	<p>2 X 45</p> <p>2X 45</p> <p>2X 45</p>	<p>Sosiologi, Yudhistira, SMA XI</p> <p>Buku Sosiologi Esis SMA Kelas XI</p> <p>Pengantar Sosiologi, Kamanto Sunarto</p>	<p>Inovatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Inovatif</p>

No. Dokumen	:	FM.SMAN 1 NGP 02/01/01
No. Revisi	:	
Tgl. Berlaku	:	

1.2	Menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat	stratifikasi social	ikan pengertian stratifikasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan Proses terbentuknya stratifikasi <p>Penugasan terstruktur (PT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan sifat pelapisan terbuka dan tertutup • Menggambar bagan lapisan terbuka dan tertutup • Mendiskusikan tentang pengelompokan masyarakat • Tanya jawab tentang pengertian konflik 	Tes tertulis	Tes tertulis	2X 45	Sosiologi Jilid I,II Paul B Horton Kamus Sosiologi Soerjono Soekanto	Kreatif
									Inovatif

No. Dokumen	:	FM.SMAN 1 NGP 02/01/01
No. Revisi	:	
Tgl. Berlaku	:	

1.3.	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial		ikan perbedaan konflik dengan kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang pengertian konflik 	Tes pilihan ganda	Tes pilihan ganda	3 X 45	Sosiologi Jilid I,II Paul B Horton Kamus Sosiologi Soerjono Soekanto	Kreatif
									Tanggung jawab
			<ul style="list-style-type: none"> • Mobilitas sosial • Bentuk-bentuk mobilitas sosial • Hubungan struktur sosial dan mobilitas sosial • Faktor pendorong dan penghambat mobilitas • Saluran-saluran mobilitas Dampak mobilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian mobilitas sosial • Memahami hubungan struktur sosial dengan mobilitas sosial • Menyebutkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial • Menjelaskan saluran –saluran mobilitas • Menjelaskan 	<p>Tatap muka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara berkelompok berdiskusi tentang pengertian bentuk-bentuk mobilitas sosial ▪ Secara individu memahami bentuk-bentuk mobilitas vertikal dan horisontal <p>Penugasan terstruktur (PT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu memahami faktor pendorong dan penghambat mobilitas <p>Penugasan terstruktur (PT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkelompok 	<p>Tes tertulis</p> <p>Uraian</p> <p>Laporan diskusi</p> <p>Laporan</p> <p>Tugas individu</p>	3 X 45	Sosiologi Jilid I,II Paul B Horton Kamus Sosiologi Soerjono Soekanto	Tanggung jawab
									Tanggung jawab
					<p>Tugas kelompok</p> <p>Diskusi/ Ulangan</p>	Tes pilihan ganda .	3 X 45	Sosiologi, Yudhistira, SMA XI	Kreatif

No. Dokumen	:	FM.SMAN 1 NGP 02/01/01
No. Revisi	:	
Tgl. Berlaku	:	

			dampak mobilitas	mendiskusikan tentang dampak mobilitas sosial terhadap kehidupan bermasyarakat					

Mengetahui:

Ngemplak, 12 agustus 2015

Guru pembimbing

Guru PPL

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI IPS 1 / I
Pertemuan ke	: 1
Alokasi waktu	: 2JP (2 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi dasar	: 1. Mendeskripsikan bentuk – bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan definisi diferensiasi sosial 2. mendeskripsikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial 3. mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan definisi diferensiasi sosial
2. mendeskripsikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial
3. mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat

II. Materi Pembelajaran

A. Definisi diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan. Kata diferensiasi sosial mula-mula berasal dari bahasa Inggris, yaitu difference yang artinya adalah pembedaan.

Menurut **Soerjono Soekanto**, differensiasi sosial adalah variasi pekerjaan, prestise dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat, yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat namun pada proses interaksi yang lain

B. Bentuk-bentuk diferensiasi sosial

a. Diferensiasi sosial berdasarkan ras.

Menurut Horton dan Hunt, ras adalah suatu kelompok manusia yang agak berbeda dengan kelompok-kelompok lainnya dalam segi ciri fisik bawaan. Pengertian lain Ras merupakan penggolongan manusia

berdasarkan ciri-ciri fisik-biologis manusia dengan kecenderungan yang besar. Ciri fisik: Fenotipe (tampak luar):

- a. Kualitatif: warna kulit, warna dan bentuk rambut, warna dan bentuk mata.
- b. Kuantitatif: tinggi dan berat badan, ukuran kepala, ukuran hidung, dan lain-lain.

Manusia dari seluruh dunia dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ras utama, yaitu kaukasoid, mongoloid, dan negroid.

b. Diferensiasi sosial berdasarkan suku bangsa/etnis.

Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan yang sering dikuatkan dengan kesatuan bahasa.

c. Diferensiasi sosial berdasarkan agama.

Agama merupakan sistem terpadu terdiri atas keyakinan dan praktik, berhubungan dengan sesuatu yang dianggap *sacred* (suci/sakral) menyatukan pengikutnya ke dalam suatu komunitas moral yang disebut umat. Sesuatu yang sakral disebut TUHAN (God, Allah, Elia, Devon, Deva, Devi, dst.). Diferensiasi agama merupakan diferensiasi custom. Menurut Emile Durkheim, agama adalah sistem terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal-hal suci. Kepercayaan dan praktik tersebut mempersatukan orang yang beriman (mempercayai agama tersebut) ke dalam suatu komunitas moral yang disebut umat.

d. Diferensiasi sosial berdasarkan profesi.

Profesi merupakan pekerjaan yang untuk dapat melaksanakannya memerlukan keahlian. Misalnya: guru, dokter, jurnalis, artis, penyiar radio, penyiar televisi, ahli komputer, designer, politikus, perawat, birokrat, militer, pengusaha, pedagang, dan sebagainya. Diferensiasi profesi merupakan diferensiasi fungsi.

e. Diferensiasi sosial berdasarkan jenis kelamin.

Jenis kelamin merupakan pembedaan antara laki-laki dengan perempuan berdasarkan ciri fisik biologi tidak dapat dipertukarkan.

Gender merupakan pembedaan antara laki-laki dengan perempuan berdasarkan ciri-ciri sosial dan yang sebenarnya dapat dipertukarkan, karena diperoleh melalui proses belajar. Misalnya perempuan bekerja di dalam rumah, dan laki-laki bekerja di luar rumah. Maka, jenis kelamin (seks) merupakan pembedaan berdasarkan konstruksi biologis, sedangkan gender berdasarkan konstruksi sosial dan budaya, yang sering dikuatkan oleh ajaran agama.

C. Pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat

Diferensiasi sosial memberikan pengaruh yang beragam dalam interaksi antarwarga masyarakat. Diferensiasi sosial yang menggolongkan masyarakat secara horizontal dapat menimbulkan tumbuhnya semangat primordialisme, lahirnya kelompok-kelompok sosial, dan terjadinya masyarakat majemuk. Sedangkan stratifikasi sosial yang menggolongkan masyarakat secara vertikal dapat menyebabkan timbulnya lambang-lambang status sosial, terbentuknya berbagai hierarki sosial, terjadinya mobilitas sosial, dan penguasaan segmen-segmen besar dalam masyarakat.

adapun pengaruh lainnya adalah:

- PRIMODIALISME Adalah : Pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak semula melekat pada diri individu. Seperti : suku, bangsa, ras, dan agama

- ETNOSENTRISME Adalah : Suatu sikap menilai kebudayaannya sendiri memiliki nilai lebih tinggi dari pada kebudayaan masyarakat lain .
- POLITIK ALIRAN (Sektarian)Adalah : Keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal.Tali pengikat antara kelompok dan organisasi-organisasi massa adalah ideologi atau aliran (sekte) tertentu.Contoh: Partai PKB yang dikelilingi oleh ormas-omas NU.
- KONSOLIDASI Adalah : Penguatan atau pengukuhan , merupakan usaha untuk menata kembali atau memperkuat suatu himpunan atau organisasi yang dinilai terancam perpecahan. Konsolidasi memiliki dua sisi :1 Konsolidasi dengan sisi ke dalam akan memperkuat solidaritas ke dalam suatu organisasi atau himpunan. 2 Konsolidasi dengan sisi keluar dapat menimbulkan sikap antipati dan kecurigaan terhadap organisasi lain.

III. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya <p>b. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial, pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat - Siswa mendengarkan tujuan mempelajari mengenai definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial, pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat 	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p>	60 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial, pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial, pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan - Siswa bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Siswa melakukan refleksi 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang definisi diferensiasi sosial, bentuk-bentuk diferensiasi sosial, pengaruh diferensiasi sosial dalam kehidupan masyarakat - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu stratifikasi sosial - Guru menutup pembelajaran 	20 Menit	

V. Alat dan sumber

Alat : papan tulis

Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

Penilaian : non tes

Ngemplak, 1 september 2015

Mengetahui

Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI IPS 1 / I
Pertemuan ke	: 2
Alokasi waktu	: 2JP (2 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi dasar	: 1. Mendeskripsikan bentuk – bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan definisi stratifikasi sosial 2. Mendeskripsikan dasar pembentukan stratifikasi sosial 3. Mengidentifikasi sifat stratifikasi sosial

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan definisi stratifikasi sosial
2. Mendeskripsikan dasar stratifikasi sosial
3. Mengidentifikasi sifat stratifikasi sosial

II. Materi Pembelajaran

A. Definisi stratifikasi sosial

Dalam sosiologi, pengelompokan masyarakat berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu itu disebut dengan stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial atau pelapisan sosial secara umum dapat diartikan sebagai pembedaan atau pengelompokan anggota masyarakat secara vertikal. Stratifikasi sosial merupakan gejal sosial yang sifatnya umum pada setiap masyarakat. Bahkan pada zaman Yunani Kuno, Aristoteles (384–322 SM) telah menyatakan bahwa di dalam tiap-tiap negara selalu terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat, dan mereka yang berada di tengah-tengahnya.

B. Dasar pembentukan stratifikasi sosial

Ukuran atau kriteria yang menonjol atau dominan sebagai dasar pembentukan stratifikasi sosial adalah ukuran kekayaan, kekuasaan dan wewenang, kehormatan, serta ilmu pengetahuan.

a. Ukuran kekayaan

adalah kepemilikan harta benda seseorang dilihat dari jumlah dan materiil saja. Biasanya orang yang memiliki harta dalam jumlah yang

besar akan menempati posisi teratas dalam penggolongan masyarakat berdasarkan kriteria ini.

b. Ukuran kekuasaan dan wewenang

adalah kepemilikan kekuatan atau power seseorang dalam mengatur dan menguasai sumber produksi atau pemerintahan. Biasanya ukuran ini dikaitkan dengan kedudukan atau status social seseorang dalam bidang politik.

c. Ukuran kehormatan

dapat diukur dari gelar kebangsawanan atau dapat pula diukur dari sisi kekayaan materiil. Orang yang mempunyai gelar kebangsawanan yang menyertai namanya, seperti raden, raden mas, atau raden ajeng akan menduduki strata teratas dalam masyarakat.

d. Ukuran ilmu pengetahuan,

artinya ukuran kepemilikan seseorang atau penguasaan seseorang dalam hal ilmu pengetahuan. Kriteria ini dapat pula disebut sebagai ukuran kepandaian dalam kualitas. Berdasarkan ukuran ini, orang yang berpendidikan tinggi, misalnya seorang sarjana akan menempati posisi teratas dalam stratifikasi sosial di masyarakat.

C. Sifat-Sifat Stratifikasi Sosial

Dilihat dari sifatnya, kita mengenal dua sistem stratifikasi sosial, yaitu sistem stratifikasi sosial tertutup dan system stratifikasi sosial terbuka.

a. Stratifikasi Sosial Tertutup (Close Social Stratification)

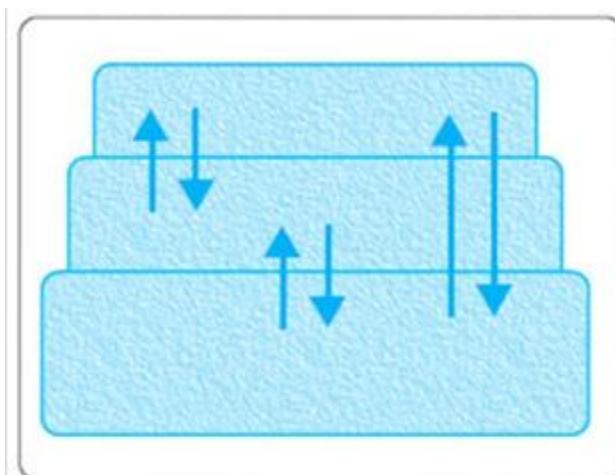
Sistem stratifikasi sosial tertutup ini membatasi atau tidak memberi kemungkinan seseorang untuk pindah dari suatu lapisan ke lapisan sosial yang lainnya, baik ke atas maupun ke bawah. Dalam sistem ini, satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota dari suatu strata tertentu dalam masyarakat adalah dengan kriteria kelahiran. Dengan kata lain, anggota kelompok dalam satu strata tidak mudah untuk melakukan mobilitas atau gerak sosial yang bersifat vertikal, baik naik maupun turun. Dalam hal ini anggota kelompok hanya dapat melakukan mobilitas yang bersifat horizontal.

Salah satu contoh sistem stratifikasi sosial tertutup adalah sistem kasta pada masyarakat Bali. Di Bali, seseorang yang sudah menempati kasta tertentu sangat sulit, bahkan tidak bisa pindah ke kasta yang lain. Seorang anggota kasta teratas sangat sulit untuk pindah ke kasta yang ada di bawahnya, kecuali ada pelanggaran berat yang dilakukan oleh anggota tersebut.

b. Stratifikasi Sosial Terbuka (Open Social Stratification)

Sistem stratifikasi sosial terbuka ini memberi kemungkinan kepada seseorang untuk pindah dari lapisan satu ke lapisan yang lainnya, baik ke atas maupun ke bawah sesuai dengan kecakapan, perjuangan, maupun usaha lainnya. Atau bagi mereka yang tidak beruntung akan jatuh dari lapisan atas ke lapisan di bawahnya. Pada sistem ini justru akan memberikan rangsangan yang lebih besar kepada setiap anggota

masyarakat, untuk dijadikan landasan pembangunan dari sistem yang tertutup.



Bagan 1.3 Sistem stratifikasi sosial terbuka.

Dengan kata lain, masyarakat dengan sistem pelapisan social yang bersifat terbuka ini akan lebih mudah melakukan gerak mobilitas sosial, baik horizontal maupun vertikal. Tentu saja sesuai dengan besarnya usaha dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk mencapai strata tertentu. Sistem stratifikasi sosial pada masyarakat terbuka didorong oleh beberapa faktor berikut ini.

III. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan c. Apresiasi <ul style="list-style-type: none">- Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa- Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya	10 Menit	

	<p>d. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai definisi stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial - Siswa mendengarkan tujuan mempelajari mengenai definisi stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial 		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai definisi stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang definisi stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan - Siswa bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan - Siswa dibentuk menjadi 6 kelompok dan berdiskusi mengenai sifat stratifikasi sosial <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Siswa melakukan refleksi 	60 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang definisi stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan sifat stratifikasi sosial - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu macam-macam stratifikasi sosial, perbedaan diferensiasi dengan stratifikasi sosial - Guru menutup pembelajaran 	20 Menit	

V. Alat dan sumber

Alat : papan tulis
Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
 Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

Penilaian : non tes

Ngemplak, 1 september 2015

Mengetahui
Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

LAMPIRAN**Diskusi:**

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap kelompok berdiskusi mengenai sifat stratifikasi sosial yaitu terbuka dan tertutup, membuat bagan dan memberi contoh langsung dari masing-masing sifat stratifikasi sosial.

Jawaban:

Hasil diskusi di tulis di lembar kertas port folio

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI IPS 1 / I
Pertemuan ke	: 3
Alokasi waktu	: 2JP (2 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
Kompetensi dasar	: 1. Mendeskripsikan bentuk – bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan macam-macam stratifikasi sosial 2. mendeskripsikan stratifikasi sosial dan fungsi stratifikasi sosial 3. mengidentifikasi perbedaan diferensiasi dan stratifikasi 4. mengidentifikasi Pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan macam-macam stratifikasi sosial
2. mendeskripsikan stratifikasi sosial dan fungsi stratifikasi sosial
3. mengidentifikasi perbedaan diferensiasi dan stratifikasi
4. mengidentifikasi Pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat

II. Materi Pembelajaran

A. Macam-macam stratifikasi sosial

1) Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi

Dalam stratifikasi ekonomi, warga masyarakat dibedakan menurut penguasaan dan pemilikan materi. Dalam ekonomi terdapat tiga kelas sosial yaitu:

a) Kelas atas (*upper class*)

Kelas atas terdiri dari kelompok orang-orang kaya yang dengan leluasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah terdiri dari kelompok orang-orang yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok (primer)

c) **Kelas bawah (*lower class*)**

Kelas bawah terdiri dari kelompok orang-orang miskin yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan primer.

2) Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria sosial

Merupakan sistem pengelompokan masyarakat menurut status. Dalam masyarakat, nilai status seseorang diukur atas dasar prestise atau gengsi.

3) Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria politik

Merupakan perbedaan masyarakat menurut pembagian kekuasaan. Dalam kriteria politik, stratifikasi sosial dibagi menjadi tiga tipe yaitu:

a) **Tipe kasta**

Adalah sistem pelapisan kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku serta hampir tidak pernah terjadi mobilitas vertikal.

b) **Tipe oligarkis**

Adalah sistem pelapisan kekuasaan yang masih mempunyai garis pemisah tegas, tetapi dasar pembedaan kelas sosial ditentukan dasar pembedaan kelas sosial ditentukan oleh kebudayaan masyarakat.

c) **Tipe demokratis**

Adalah sistem pelapisan kekuasaan yang terdapat adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobil (bergerak).

4) Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria pendidikan

Dalam pendidikan terbagi menjadi empat lapisan yaitu:

- a) Lapisan masyarakat berpendidikan tinggi
- b) Lapisan masyarakat berpendidikan menengah
- c) Lapisan masyarakat berpendidikan rendah
- d) Lapisan masyarakat tuna aksara

5) Stratifikasi sosial berdasarkan mata pencaharian

dalam kriteria mata pencaharian terdapat enam kelas yaitu:

a) **Kelas Eliete**

Golongan Elite terdiri dari orang-orang kaya dan orang-orang yang menempati kedudukan/pekerjaan yang oleh masyarakat sangat dinilai atau di hargai.

b) **Kelas Profesional**

Golongan Profesional terdiri dari orang-orang yang berijazah dan bergelar serta orang-orang dari dunia perdagangan yang berhasil.

c) **Kelas Semiprofesional**

Golongan Semiprofesional terdiri dari para pegawai kantor, pedagang, teknisi, dan kapster.

- d) Kelas Skill
Golongan Skill terdiri dari orang-orang yang memiliki keterampilan mekanis, teknisi, dan kapster.
- e) Kelas Semiskill
Golongan semiskill terdiri dari pekerja pabrik tanpa keterampilan, sopir, dan pelayan restoran.
- f) Kelas Unskill
Golongan unskill terdiri dari pramuwisma, tukang kebun, dan pegawai kebersihan.

6) Karakteristik Stratifikasi Sosial

Di dalam karakteristik sosial meliputi tiga aspek, yaitu sebagai berikut.

- a) Perbedaan dalam Kemampuan atau kesanggupan
- b) Perbedaan dalam Gaya hidup (Life Style)
- c) Perbedaan dalam Hal Hak dan Akses dalam Memanfaatkan Sumber Daya

7) Fungsi Stratifikasi Sosial

Stratifikasi Sosial mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a) Distribusi hak-hak istimewa yang objektif
- b) Sebagai sistem pertangan pada strata yang berhubungan dengan kewibawaan dan penghargaan
- c) Sebagai kriteria sistem pertentangan, baik didapat melalui kualitas pribadi, keanggotan kelompok, kerabat tertentu, milik, wewenang, maupun kekuasaan.

8) Perbedaan antara Diferensiasi dan Stratifikasi

Diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dapat dibedakan sebagai berikut.

No	Diferensiasi Sosial	Stratifikasi Sosial
1	Pengelompokan secara horizontal	Pengelompokan secara vertikal
2	Berdasarkan ciri dan fungsi	Berdasarkan posisi, status, kelebihan yang dimiliki, dan sesuatu yang dihargai
3	Distribusi kelompok	Distribusi hak dan wewenang.
4	Genotipe	Stereotipe
5	Kriteria biologis/fisik sosiokultural.	Kriteria ekonomi, pendidikan, kekuasaan, dan, kehormatan

9) Pengaruh Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat

Pola tindakan warga masyarakat dalam interaksi sosialnya dipengaruhi oleh adanya stratifikasi sosial. Pola tindakan tersebut muncul sebagai konsekuensi dari adanya perbedaan status dan peran sosial yang muncul dengan sendirinya.

III. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- diskusi

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan e. Apresiasi <ul style="list-style-type: none">- Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa- Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya f. Memotivasi <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai macam-macam stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial, perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi dan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat- Siswa mendengarkan tujuan mempelajari macam-macam stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial, perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi dan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat	10 Menit	
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan materi mengenai macam-macam stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial, perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi dan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial, perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi dan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat Elaborasi <ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan- Siswa bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan Konfirmasi	60 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Siswa meelakukan refleksi 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang macam-macam stratifikasi sosial, fungsi stratifikasi sosial, perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi dan pengaruh stratifikasi sosial dalam masyarakat - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu akan diadakannya ulangan harian 1 - Guru menutup pembelajaran 	20 Menit	

V. Alat dan sumber

Alat : papan tulis

Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

Penilaian : non tes

Ngemplak, 1 september 2015

Mengetahui

Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 NGEMPLAK .
Mata pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI IPS 1 / I
Pertemuan ke	: 6
Alokasi waktu	: 2JP (2 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial : 1.2 menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat
Kompetensi dasar	
Indikator	: 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik 2. Mengidentifikasi dampak konflik sosial 3. Mengidentifikasi strategi mengatasi konflik

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik
2. Mengidentifikasi dampak konflik sosial
3. Mengidentifikasi strategi mengatasi konflik

II. Materi Pembelajaran

A. Bentuk-bentuk Konflik

a. Berdasarkan sifatnya

- Konflik destruktif

Konflik yang muncul karena adanya rasa tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain.

- Kinflik konstruktif

Merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan.

b. Berdasarkan posisi yang berkonflik

- Konflik vertikal

Merupakan konflik antarkomponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki

- Konflik horizontal

Konflik yang terjadi antara individu ataupun kelompok yang memiliki kedudukan yang sama.

- Konflik diagonal

Konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim.

c. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik

- Konflik terbuka merupakan konflik yang diketahui oleh semua pihak
- Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh pihak yang berkonflik

B. Dampak Konflik Sosial

- a. Dampak secara langsung
 - Adanya keretakan hubungan antar pihak berkonflik
 - Hancurnya harta benda dan korban jiwa
 - Adanya perubahan kepribadian seseorang

- b. Dampak tidak langsung

Merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik.

C. Strategi Mengatasi Konflik

- a) Strategi produktif

- Withdrawal yaitu dengan menunggu sambil berusaha memahami situasi
- Assertif yaitu berusaha mengatasi secara tegas dan dengan cara yang baik
- Adjusting yaitu berusaha menyesuaikan diri dengan pihak lain

- b) Strategi tidak produktif

- Avoidance (menolak adanya konflik)
- Force (menggunakan kekuatan)
- Mengabaikan adanya konflik
- Blame (menyalahkan orang lain)
- Silencers (bersikap supaya orang lain diam)

III. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas diskusi

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>g. Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya <p>h. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai bentuk- 	10 Menit	

	<p>bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan tujuan mempelajari bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik 		
2.	<p>Kegiatan Inti Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru membagi kelas ke dalam 5 kelompok, kemudian memberi tugas menganalisis konflik <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. - Siswa melakukan refleksi 	60 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu mempelajari metode pemecahan konflik dan siswa mempersetasikan hasil diskusi - Guru menutup pembelajaran 	20 M eni t	

V. Alat dan sumber

Alat : papan tulis, LCD
Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
 Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

Penilaian : non tes

Ngemplak, 1 september 2015

Mengetahui
Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

Afnita Miftafaroh
NIM 12413244028

LAMPIRAN**Diskusi**

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setiap kelompok berdiskusi dan memilih salah satu konflik yang terjadi di dunia dan bagaimana cara penyelesaiannya lalu mempersentasikan jawaban oleh setiap kelompok di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

Jawaban :

Dalam kumpulan dalam folio dan dipersentasikan

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI IPS 1 / I
Pertemuan ke	: 7
Alokasi waktu	: 2JP (2 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial : 1.2 menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat
Kompetensi dasar	
Indikator	:1. Mengidentifikasi metode-metode pemecahan konflik 2. mendeskripsikan perbedaan konflik dan kekerasan

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

1. mengidentifikasi metode-metode pemecahan konflik
2. mendeskripsikan perbedaan konflik dan kekerasan

II. Materi Pembelajaran

A. Metode Pemecahan Konflik

a. Metode kompetisi

Metode kompetisi adalah pemecahan masalah atau konflik sosial dengan cara menciptakan arena persaingan atau perlombaan.

Adapun cara dilakukan metode kompetisi adalah sebagai berikut:

- Apabila kondisi sangat mendesak, darurat dan gawat
- Dibutuhkan adanya sedikit tekanan terhadap pihak-pihak yang berkonflik
- Apabila konflik sangat berpengaruh pada kelanjutan organisasi dan yang mengetahuinya hanya pihak yang berkonflik

b. Metode kolaborasi

Metode kolaborasi adalah teknik pemecahan masalah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih

c. Metode menghindari

Metode menghindari adalah pemecahan konflik sosial dengan cara salah satu pihak yang berselisih menarik diri untuk menghindari konflik yang terjadi.

d. Metode akomodasi

Metode akomodasi adalah suatu entuk proses sosial yang didalamnya dua atau lebih individu atau kelompok berusaha untuk saling menyesuaikan diri serta tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada sehingga tercapai kestabilan.

Bentuk-bentuk akomodasi adalah:

- Gencatan senjata merupakan suatu upaya pencegahan perrusuhan antar pihak yang berkonflik dalam jangka waktu tertentu, guna melakukan suatu pekerjaan tertentu yang tidak boleh diganggu.
- Arbitrase, upaya untuk mencapai kompromi dengan adanya pihak ketiga yang menghentikan perselisihan.
- Mediasi, upaya menghentikan pertikaian oleh pihak ketiga dengan keputusan yang mengikat.
- Konsiliasi, upaya untuk mempertemukan keinginan pihak berselisih untuk mencapai persetujuan bersama.

e. Metode kompromi

Metode kompromi merupakan pemecahan konflik dengan cara semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu.

B. Konflik dan kekerasan

Kekerasan adalah bentuk lanjutan dari konflik sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kekerasan identik dengan tindakan melukai orang lain dengan sengaja, membunuh, atau memerkosa. Kekerasan seperti itu sering disebut sebagai kekerasan langsung (*direct violence*). Kekerasan juga menyangkut tindakan-tindakan seperti mengekang, mengurangi atau meniadakan hak seseorang, mengintimidasi, memfitnah, dan menteror orang lain. Jenis kekerasan yang terakhir disebut kekerasan tidak langsung (*indirect violence*)

Teori-Teori tentang Kekerasan

- Teori Faktor Individual

Agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan. Faktor penyebab perilaku kekerasan adalah faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi meliputi kelainan jiwa, seperti psikopat, psikoneurosis, frustasi kronis, serta pengaruh obat bius. Faktor yang bersifat sosial, antara lain konflik rumah tangga, faktor budaya, dan media massa.

- Teori Faktor Kelompok

Terjadi karena benturan identitas kelompok yang berbeda.

Contohnya konflik antarsupoter bola

- Teori Dinamika Kelompok
Kekerasan yang timbul karena adanya deprivasi relative (kehilangan rasa memiliki) yang terjadi dalam kelompok atau masyarakat. Artinya, perubahan-perubahan sosial yang terjadi demikian cepat dalam sebuah masyarakat dan tidak mampu ditanggapi dengan seimbang oleh sistem sosial dan nilai masyarakatnya.

III. Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas diskusi

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya <p>b. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan - Siswa mendengarkan tujuan mempelajari metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan 	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan - Siswa mendengarkan penjelasan guru metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan - Guru membagi kelas ke dalam 5 kelompok, kemudian memberi tugas mengenai pemecahan konflik 	60 Menit	

	Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Siswa menyampaikan hasil diskusi - Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. - Siswa melakukan refleksi 		
3.	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu mempersentasikan hasil diskusi pertemuan sebelumnya mengenai konflik yang terjadi di dunia - Guru menutup pembelajaran 	20 Menit	

V. Alat dan sumber

Alat : papan tulis, kartu pemecahan konflik

Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

Penilaian : non tes

Ngemplak, 1 september 2015

Mengetahui

Pembimbing Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Drs. Sutanto
NIP 196309231991031010

LAMPIRAN

Diskusi

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setiap kelompok berdiskusi dan membuat konflik serta pemecahan konflik yang telah dipilih oleh masing-masing ketua kelompok dalam bentuk kartu. Hasil diskusi berbentuk drama sederhana dan di persentasikan langsung di depan kelas.

Jawaban :

Di kumpulan dalam folio dan dipersentasikan dalam bentuk drama.

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

ULANGAN HARIAN 1 **STRUKTUR SOSIAL**

SOAL

1. Apakah yang dimaksud dengan struktur sosial
2. Apakah yang dimaksud dengan diferensiasi sosial?
3. Apa yang dimaksud dengan stratifikasi sosial?
4. Sebutkan apa saja bentuk-bentuk diferensiasi sosial?
5. Jelaskan perbedaan deferensiasi sosial dengan stratifikasi sosial?
6. Sebutkan 4 ukuran atau dasar dalam stratifikasi sosial?
7. Sebutkan macam-macam stratifikasi sosial?
8. Sebutkan dan jelaskan macam-macam stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi?
9. Sebutkan dan jelaskan 3 sifat stratifikasi sosial?
10. Sebutkan fungsi stratifikasi sosial?

KUNCI JAWABAN

1. Struktur sosial adalah jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok yaitu antara lain kelompok-kelompok sosial, lembaga atau institusi sosial, kaidah-kaidah atau norma norma sosial , dan lapisan-lapisan atau stratifikasi sosial.
2. Diferensiasi sosial adalah penggolongan individu atau kelompok yang tidak menunjukkan tingkatan tertentu(hirarkhi) yang biasanya sama atau sejenis.
3. Stratifikasi sosial adalah tingkatan yang ada dalam masyarakat.
4. Bentuk diferensiasi sosial :
 - a. Diferensiasi ras
 - b. Diferensiasi etnis
 - c. Diferensiasi agama
 - d. Diferensiasi gender
5. Perbedaan antara diferensiasi dan stratifikasi

No	Diferensiasi sosial	Stratifikasi sosial
1	Pengelompokan secara horisontal	Pengelompokan secara vertikal
2	Berdasarkan ciri dan fungsi	Berdasarkan posisi, status, kelebihan

		yang dimiliki, dan sesuatu yang dihargai
3	Distribusi kelompok	Distribusi hak dan wewenang
4	Genotipe	Stereotipe
5	Kriteria biologis/fisik sosiokultural	Kriteria ekonomi, pendidikan, kekuasaan, dan kehormatan

6. 4 dasar stratifikasi sosial :

- a. Kekayaan
- b. Kekuasaan
- c. Kehormatan
- d. Pendidikan

7. Macam stratifikasi sosial

- a. Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria ekonomi
- b. Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria sosial
- c. Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria politik
- d. Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria pendidikan
- e. Stratifikasi sosial berdasarkan kriteria berdasar mata pencaharian

8. Macam stratifikasi sosial berdasarkan ekonomi :

- a. Kelas atas (*upper class*)

Kelas atas terdiri dari kelompok orang-orang kaya yang dengan leluasa dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

- b. Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah terdiri dari kelompok orang-orang yang berkecukupan yang sudah bisa memenuhi kebutuhan pokok (primer)

- c. Kelas bawah (*lower class*)

Kelas bawah terdiri dari kelompok orang-orang miskin yang masih belum dapat memenuhi kebutuhan primer.

9. Sifat stratifikasi sosial

- a. Stratifikasi Sosial Terbuka (Open Social Stratification)

Sistem stratifikasi sosial terbuka ini memberi kemungkinan kepada seseorang untuk pindah dari lapisan satu ke lapisan yang lainnya, baik ke atas maupun ke bawah sesuai dengan kecakapan, perjuangan, maupun usaha lainnya.

- b. Stratifikasi Sosial Tertutup (Close Social Stratification)

Sistem stratifikasi sosial tertutup ini membatasi atau tidak memberi kemungkinan seseorang untuk pindah dari suatu lapisan ke lapisan sosial yang lainnya, baik ke atas maupun ke bawah. Dalam sistem ini, satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota dari suatu strata tertentu dalam masyarakat adalah dengan kriteria kelahiran.

c. Stratifikasi sosial campuran

Dalam masyarakat tidak hanya terdapat stratifikasi sosial terbuka dan tertutup saja, tetapi juga terdapat kombinasi di antara keduanya. Ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial

10. Fungsi Stratifikasi Sosial

Stratifikasi Sosial mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- Distribusi hak-hak istimewa yang objektif
- Sebagai sistem pertangan pada strata yang berhubungan dengan kewibawaan dan penghargaan
- Sebagai kriteria sistem pertentangan, baik didapat melalui kualitas pribadi, keanggotan kelompok, kerabat tertentu, milik, wewenang, maupun kekuasaan.

ULANGAN HARIAN II

KONFLIK

A. Pilihan Ganda

1. Menurut pandangan umum, bahwa konflik dianggap...
 - A. Merusak solidaritas sosial
 - B. Sumber malapetaka bagi manusia
 - C. Menimbulkan disharmonisasi sosial
 - D. Mempunyai nilai sosial
 - E. Sebagai persaingan sehat
2. Pertentangan antara dua individu yang disebabkan perbedaan persepsi yang dapat menimbulkan like and dislike adalah...
 - A. Konflik antarorganisasi
 - B. Konflik di dalam organisasi
 - C. Konflik dalam kelompok
 - D. Konflik antarpribadi
 - E. Konflik intrapribadi
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Konflik antara pendukung tim sepak bola
 - 2) Demonstrasi buruh menuntut kenaikan upah
 - 3) Aksi warga menolak penggusuran lahan terhadap pemerintah
 - 4) Sweeping oleh ormas ke tempat hiburan malam

Pernyataan yang termasuk konflik vertikal ditunjukkan pada nomor...

- A. 1) dan 2) D. 2) dan 4)
- B. 1) dan 3) E. 3) dan 4)
- C. 2) dan 3)
4. Berikut adalah dampak negatif konflik sosial, **kecuali...**
 - A. Persatuan bangsa retak
 - B. Terjadinya anarkisme
 - C. Penyelesaian masalah dengan akal sehat
 - D. Munculnya dominasi kelompok yang menang
 - E. Hilangnya nyawa manusia
5. Konflik merupakan gejala yang lazim terjadi di dalam masyarakat, seperti...
 - A. Konflik membawa kemajuan bagi anggota masyarakat
 - B. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berubah
 - C. Masyarakat ingin bersaing
 - D. Manusia suka berkonflik
 - E. Manusia mendapat manfaat dari konflik
6. Konflik dapat disebabkan oleh situasi yang saling bertolak belakang, yaitu...
 - A. Perubahan sosial
 - B. Kesenjangan
 - C. Rasa benci

- D. Permusuhan
 - E. Ketidaksamaan peran
7. Penyelesaian konflik menggunakan mediasi dapat diterapkan dalam situasi berikut, **kecuali...**
- A. Seorang wali murid merasa dirugikan karena anaknya tidak diterima di sebuah sekolah
 - B. Kasus penganiayaan TKW yang bekerja diluar negri
 - C. Nasabah sebuah bank meminta penjelasan atas hilangnya saldo di rekeningnya
 - D. Perselisihan antara ibu dan anak karena kesalahpahaman
 - E. Dua orang tetangga berseteru gara-gara msalah pagar
8. Salah satu mengatasi konflik dengan cara yang produktif yaitu berusaha menyesuaikan diri dengan pihak lain, individu yang terlibat konflik menyetujui syarat yang diminta oleh pihak yang terlibat konflik sampai batas waktu tertentu. Hal ini disebut...
- A. Assertif
 - B. Withdrawal
 - C. Menghindar
 - D. Kekuasaan
 - E. Adjusting
9. Berikut pernyataan yang tidak benar mengenai kekerasan, yaitu...
- A. Terdapat niat mencelakakan pihak lain
 - B. Dilakukan penuh prasangka sehingga merugikan pihak lain
 - C. Menimbulkan reaksi keras atau benturan fisik
 - D. Biasanya muncul karena kesalahpahaman kedua belah pihak
 - E. Tidak berniat menjatuhkan lawan
10. Suatu konflik sosial dapat berkembang menjadi kekerasan apabila...
- A. Norma dan nilai sosial yang ada berubah
 - B. Nilai dan norma sosial tidak diakui lagi
 - C. Anggotanya terus menerus bertambah
 - D. Ada pihak ketiga yang memanas-manasi
 - E. Hilangnya figur yang dihormati dalam masyarakat

B. Essay

1. Jelaskan definisi konflik menurut pendapat anda!
2. Apa saja dampak positif dan dampak negatif dari konflik?
3. Sebutkan dan jelaskan 5 metode pemecahan konflik!
4. Jelaskan perbedaan antar konflik dan kekerasan!

KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. D | 7. B |
| 3. C | 8. E |
| 4. C | 9. E |
| 5. B | 10. B |

B. ESSAY

1. Konflik merupakan proses sosial individu atau kelompok yang berusaha memenuhi tujuan dengan menantang pihak lawan yang disertai ancaman.

2. Dampak konflik

Positif:

- Meningkatkan solidaritas sesama kelompok
- Memunculkan suatu kompromi baru
- Memperjelas aspek kehidupan

Negatif

- Keretakan hubungan antar individu dan kelompok
- Kerusakan harta benda dan nyawa manusia
- Timbulnya anarkisme

3. Metode pemecahan konflik

a. Metode kompetisi

Metode kompetisi adalah pemecahan masalah atau konflik sosial dengan cara menciptakan arena persaingan atau perlombaan

b. Metode kolaborasi

Metode kolaborasi adalah teknik pemecahan masalah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih

c. Metode menghindari

Metode menghindari adalah pemecahan konflik sosial dengan cara salah satu pihak yang berselisih menarik diri untuk menghindari konflik yang terjadi.

d. Metode akomodasi

Metode akomodasi adalah suatu entuk proses sosial yang didalamnya dua atau lebih individu atau kelompok berusaha untuk saling menyesuaikan diri serta tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi atau menghentikan ketergangguan yang akan timbul atau yang sudah ada sehingga tercapai ketekunan.

e. Metode kompromi

Metode kompromi merupakan pemecahan konflik dengan cara semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu.

4. Perbedaan konflik dan kekerasan

No	Konflik	Kekerasan
1	Aktivitas tidak menimbulkan reaksi yang berarti	Aktivitas yang dilakukan menimbulkan reaksi bahkan benturan fisik
2	Tidak berniat menjatuhkan lawan	Ada rencana mencelakakan lawan
3	Dapat menjadi motivasi untuk meraih prestasi	Muncul karena kesalahpahaman kedua belah pihak

Daftar Nilai Ulangan Harian 1

Kelas XI IPS 1

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Agustina Sintya Wati	78		TUNTAS
2	Alin Dwiyani Suparja	79		TUNTAS
3	Annisa Ika Rahmawati	77		TUNTAS
4	Della Chintya Ananda .F	73		TUNTAS
5	Dyah Laraswati	74		TUNTAS
6	Dyah Tiana Kurniawati	74		TUNTAS
7	Eka Reza Pratiwi	72	73	TUNTAS
8	Erlinda Permata Sari	77		TUNTAS
9	Jeanika Alfa Reza	73		TUNTAS
10	Karmila Widyaningrum	75		TUNTAS
11	Kemala Indah Puspitarini	74		TUNTAS
12	Keniza Nila Safira	74		TUNTAS
13	Krismawati	78		TUNTAS
14	Luthfi Mahfudoh	81		TUNTAS
15	Mesi Liya Qamara	71	73	TUNTAS
16	Mia Meilani	79		TUNTAS
17	Muhamad Bangkit Aditia	76		TUNTAS
18	Muhammad Faisal Abiyyu	73		TUNTAS
19	Muhammad Tomi Pratama	77		TUNTAS
20	Mulia Mardani	78		TUNTAS
21	Nabila Sausan El Husna	79		TUNTAS
22	Nugroho Yoga Kumara	73		TUNTAS
23	Putri Wahyu Octaviana	71	73	TUNTAS
24	Rasyid Ardhiansyah	73		TUNTAS
25	Renita Agustina	74		TUNTAS
26	Rifai Hemawan Setiawan	69	73	TUNTAS
27	Rio Herlambang Sumantri	79		TUNTAS
28	Rinda Miftahul Hasanah	78		TUNTAS
29	Rizky Eko Octavian	76		TUNTAS
30	Satrio Pambiko Rizky	74		TUNTAS
31	Supriyo Supriyanto	65	73	TUNTAS
32	Virdaus Rahma Citra	75		TUNTAS

Daftar Nilai Ulangan Harian 2

XI IPS 1

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Agustina Sintya Wati	74		TUNTAS
2	Alin Dwiyani Suparja	78		TUNTAS
3	Annisa Ika Rahmawati	84		TUNTAS
4	Della Chintya Ananda .F	64	73	TUNTAS
5	Dyah Laraswati	74		TUNTAS
6	Dyah Tiana Kurniawati	74		TUNTAS
7	Eka Reza Pratiwi	80		TUNTAS
8	Erlinda Permata Sari	70	73	TUNTAS
9	Jeanika Alfa Reza	66	73	TUNTAS
10	Karmila Widyaningrum	78		TUNTAS
11	Kemala Indah Puspitarini	78		TUNTAS
12	Keniza Nila Safira	72	73	TUNTAS
13	Krismawati	66	73	TUNTAS
14	Luthfi Mahfudoh	72	73	TUNTAS
15	Mesi Liya Qamara	74		TUNTAS
16	Mia Meilani	78		TUNTAS
17	Muhamad Bangkit Aditia	70	73	TUNTAS
18	Muhammad Faisal Abiyyu	74		TUNTAS
19	Muhammad Tomi Pratama	76		TUNTAS
20	Mulia Mardani	76		TUNTAS
21	Nabila Sausan El Husna	70	73	TUNTAS
22	Nugroho Yoga Kumara	70	73	TUNTAS
23	Putri Wahyu Octaviana	82		TUNTAS
24	Rasyid Ardhiansyah	80		TUNTAS
25	Renita Agustina	76		TUNTAS
26	Rifai Hemawan Setiawan	68	73	TUNTAS
27	Rio Herlambang Sumantri	76		TUNTAS
28	Rinda Miftahul Hasanah	80		TUNTAS
29	Rizky Eko Octavian	82		TUNTAS
30	Satrio Pambiko Rizky	70	73	TUNTAS
31	Supriyo Supriyanto	74		TUNTAS
32	Virdaus Rahma Citra	76		TUNTAS

Daftar Nilai XI IPS 1

BAB 1

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS	ULANGAN HARIAN	NILAI RATA-RATA
1	Agustina Sintya Wati	78	78	78
2	Alin Dwiyani Suparja	77	79	78
3	Annisa Ika Rahmawati	75	77	76
4	Della Chintya Ananda F	75	73	74
5	Dyah Laraswati	78	74	76
6	Dyah Tiana Kurniawati	76	74	75
7	Eka Reza Pratiwi	76	74	75
8	Erlinda Permata Sari	75	77	76
9	Jeanika Alfa Reza	75	73	74
10	Karmila Widyaningrum	77	75	76
11	Kemala Indah Puspitarini	76	74	75
12	Keniza Nila Safira	76	74	75
13	Krismawati	78	78	78
14	Luthfi Mahfudoh	77	81	79
15	Mesi Liya Qamara	75	73	74
16	Mia Meilani	77	79	78
17	Muhamad Bangkit Aditia	78	76	77
18	Muhammad Faisal Abiyyu	75	73	74
19	Muhammad Tomi Pratama	77	77	77
20	Mulia Mardani	76	78	77
21	Nabila Sausan El Husna	77	79	78
22	Nugroho Yoga Kumara	75	73	74
23	Putri Wahyu Octaviana	75	75	75
24	Rasyid Ardhiansyah	77	73	75
25	Renita Agustina	76	74	75
26	Rifai Hemawan Setiawan	75	73	74
27	Rio Herlambang Sumantri	77	79	78
28	Rinda Miftahul Hasanah	78	78	78
29	Rizky Eko Octavian	76	76	76
30	Satrio Pambiko Rizky	76	74	75
31	Supriyo Supriyanto	75	73	74
32	Virdaus Rahma Citra	77	75	76

ket:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{tugas} + \text{ulangan harian}}{2}$$

DAFTAR NILAI XI IPS 1

BAB 2

NO	NAMA SISWA	NILAI TUGAS	ULANGAN HARIAN	RATA-RATA
1	Agustina Sintya Wati	74	74	74
2	Alin Dwiyani Suparja	76	78	77
3	Annisa Ika Rahmawati	78	84	81
4	Della Chintya Ananda .F	75	73	74
5	Dyah Laraswati	76	74	75
6	Dyah Tiana Kurniawati	76	74	75
7	Eka Reza Pratiwi	78	80	79
8	Erlinda Permata Sari	75	73	74
9	Jeanika Alfa Reza	75	73	74
10	Karmila Widyaningrum	76	78	77
11	Kemala Indah Puspitarini	76	78	77
12	Keniza Nila Safira	75	73	74
13	Krismawati	75	73	74
14	Luthfi Mahfudoh	77	73	75
15	Mesi Liya Qamara	76	74	75
16	Mia Meilani	76	78	77
17	Muhamad Bangkit Aditia	77	73	75
18	Muhammad Faisal Abiyyu	76	74	75
19	Muhammad Tomi Pratama	78	76	77
20	Mulia Mardani	76	76	76
21	Nabila Sausan El Husna	77	73	75
22	Nugroho Yoga Kumara	75	73	74
23	Putri Wahyu Octaviana	76	82	79
24	Rasyid Ardhiansyah	78	80	79
25	Renita Agustina	76	76	76
26	Rifai Hemawan Setiawan	75	73	74
27	Rio Herlambang Sumantri	78	76	77
28	Rinda Miftahul Hasanah	78	80	79
29	Rizky Eko Octavian	76	82	79
30	Satrio Pambiko Rizky	77	73	75
31	Supriyo Supriyanto	76	74	75
32	Virdaus Rahma Citra	78	76	77

KET:

$$\text{nilai rata-rata} = \frac{\text{tugas+ulangan harian}}{2}$$

DOKUMENTASI KEGIATAN









